

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan ibu tentang perawatan demam tifoid pada anak usia sekolah di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 maka dapat disimpulkan pengetahuan responden secara kumulatif mengenai demam tifoid sebagian besar termasuk kategori kurang (47.8%). Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 sebagian besar berusia 20-35 tahun (58.2%) dan pendidikan sebagian besar dari SMP (38.8%)
2. Pengetahuan ibu tentang pengertian dan gejala demam tifoid pada anak usia sekolah di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 sebagian besar termasuk baik (49.3%).
3. Pengetahuan ibu tentang faktor penyebab demam tifoid pada anak usia sekolah di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 sebagian besar termasuk baik (35.8%).
4. Pengetahuan ibu tentang perawatan dan pengobatan demam tifoid pada anak usia sekolah di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 sebagian besar termasuk kurang (44.8%).

5. Pengetahuan ibu tentang pencegahan demam tifoid pada anak usia sekolah di Desa Wakap Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkalong Tasikmalaya 2017 sebagian besar termasuk kurang (41.8%).

B. Saran

1. Bagi Ibu

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, ibu yang mempunyai anak usia sekolah dasar dalam perawatan demam tifoid dapat melakukan konsultasi secara aktif kepada petugas kesehatan tentang demam tifoid sehingga mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi FKes Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Sebaiknya pihak lembaga pendidikan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi melalui pengabdian mahasiswa ke daerah-daerah yang dengan insiden demam tifoid tinggi.

3. Profesi Perawat

Sebaiknya petugas kesehatan khususnya perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya keperawatan anak melalui pendidikan kesehatan dan dapat memberikan asuhan keperawatan secara optimal kepada keluarga dengan anak demam tifoid.

4. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas Bantarkalong sebaiknya dapat melakukan upaya untuk mencegah terjadinya demam tifoid dengan cara melakukan deteksi dini

pada anak usia sekolah dasar, memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat khususnya terkait PHBS dalam tatanan rumah tangga.

5. Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal serupa seperti faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam perawatan demam tifoid sehingga dapat diketahui sebab akibat.

